

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan tubuh seseorang yang tidak mempunyai gangguan baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan seseorang dapat melakukan kegiatan produktif dan mampu bersosial dengan lingkungannya. Postur tubuh yang tidak *ergonomis* saat bekerja dapat menyebabkan gangguan *muskuloskeletal*. Salah satu keluhan yang paling sering terjadi adalah nyeri punggung bawah (*low back pain* atau *LBP*), yaitu nyeri yang dirasakan di daerah *lumbal* dan dapat mengganggu aktivitas fungsional seseorang.

Low back pain merupakan rasa nyeri dan tidak nyaman yang terjadi pada punggung bagian bawah, yang dapat menghambat aktivitas sehari – hari. Pada beberapa kasus, nyeri bisa terasa hingga ke bokong atau paha bahkan menjalar hingga ke kaki. penyebab *low back pain* bisa karena aktivitas tubuh yang berlebih, salah posisi saat beraktivitas, faktor usia, adanya penyakit lain serta bisa karena penjepitan saraf (1). Salah satu kondisi *Low Back Pain* adalah *Ischialgia*.

Diseluruh dunia prevalensi *ischialgia* mencapai 2,6% sampai dengan 43%, di Indonesia sendiri prevalensi *ischialgia* mencapai 18-21%, pada pria 13,6%, dan pada wanita 18,2%, di Jawa Tengah prevalensi *ischialgia* mencapai 1,6% sampai dengan hingga 40%, prevalensi pada pria adalah 18,2% dan pada wanita 13,6%, di RSUD Sunan Kalijaga Demak prevalensi *ischialgia* mencapai hingga 2,16%. mereka yang terkena *ischialgia* biasanya mengalami keluhan dan gangguan yang dapat mempengaruhi kegiatan dan produktivitas sehari hari (2).

Ischialgia timbul akibat rangsangan serabut-serabut *sensorik* yang berasal dari *radiks posterior lumbal 4 sampai sakral 3* dan ini dapat terjadi pada setiap bagian *nerfosis isodikus* (L4-S3) sebelum sampai pada permukaan belakang tungkai yang mengandung reseptor *nosiseptif* (nyeri), yang

terangsang oleh berbagai stimulus lokal seperti mekanis thermal dan kimiawi stimulus ini akan direspon dengan pengeluaran berbagai mediator inflamasi yang akan menimbulkan persepsi nyeri (3). Nyeri serta kesemutan dari pinggang yang menjalar hingga tungkai bawah dan kadang jika mengejan atau bersin pasien merasakan nyeri yang akan menimbulkan *spasme* otot disekitar *vertebra* dan keterbatasan gerak pada *vertebra lumbal (fleksi, ekstensi, latero fleksi)* merupakan problematika yang biasanya di alami oleh penderita *ischialgia*. Dari masalah yang muncul ini, akan mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari tidak dapat bekerja sesuai dengan bidangnya dan tidak dapat menikmati waktu senggang karena nyeri waktu istirahat (4). Oleh karena itu diperlukan peranan dokter dan tenaga medis untuk membantu proses penyembuhan salah satunya yaitu diperlukan peranan fisioterapi, dimana peranan fisioterapi tersebut dapat membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi, dan mengembalikan aktivitas fungsional.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Kalangi pada tahun 2015 pada kondisi *Ischialgia* dengan problematika fisioterapi adanya nyeri yang menjalar dari *pelvic* hingga ke kaki, *spasme* pada otot punggung bawah, keterbatasan lingkup gerak sendi dan penurunan aktivitas fungsional. Dengan pemberian modalitas berupa *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* yang memberikan efek dalam menurunkan nyeri *musculoskeletal* akut dan kronis, *MicroWave Diathermy* yang memberikan efek dalam meningkatkan fleksibilitas dan menurunkan nyeri pada pasien dengan *low back pain* serta mengurangi *spasme* otot, dan *William Flexion Exercise* yang memberikan efek dalam memperbaiki derajat nyeri dan keterbatasan fungsional pada pasien *LBP*, setelah diberikan intervensi fisioterapi didapatkan hasil adanya penurunan nyeri, adanya penurunan *spasme* otot, adanya peningkatan lingkup gerak sendi serta adanya peningkatan kemampuan fungsional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul tugas akhir Karya Tulis Ilmiah : Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Low Back Pain*

e.c Iscialgia Sinistra Dengan Modalitas *Microwave Diathermy (MWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “ Bagaimanakah Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Low Back Pain e.c Iscialgia Sinistra* Dengan modalitas *Microwave Diathermy (MWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise*? “

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Low Back Pain e.c Iscialgia Sinistra* dengan modalitas *Microwave Diathermy (MWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise*.

